

**EFEKTIVITAS PERAN PERAWAT TERHADAP PELAKSANAAN
PROMKES PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS TANDANG BUHIT KECAMATAN
BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2017**

Tiarnida Nababan¹; Hotma Uli Sihite²

¹Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan UNPRI

²Mahasiswa S1 Keperawatan UNPRI

Email: tiarnidanababan@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Health promotion can affect a person in having knowledge and motivation about health sciences, including healthy and regular way of life. The role of nurse who have obtained information or knowledge through health education can also have positive values, attitudes and motivations in implementing matters relating to the maintenance, rescue and treatment of hypertensive disease. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the role of nurses in conducting health promotion on the people with hypertension in the work area of Tandang Buhit Health Unit of Balige District, Toba Samosir Regeancy in 2017. This type of research is an analytic survey with cross sectional design. The population in this research is all patients hypertension in Puskesmas Tandang Buhit Unit of Balige District as many as 42 people. The sampling technique in this research is determined by total sampling technique as many 42 people. The result of chi square test based on the degree of significance was $(\alpha) = 0,05$ and $df = 1$ and the calculation result showed that X^2 count $9,732 > X^2$ table $3,841$. It can be conclude H_0 was rejected. H_a was accepted. The conclusion from the research stated that there is a correlation between mother's knowledge that the relation of effectiveness of the role of nurses in conducting health promotion on the people with hypertension in the work area of Tandang Buhit Health Unit of Balige District, Toba Samosir Regeancy in 2017. It is expected for nurse to apply education to hypertension patients with better so symptom and prevention of hypertension event can applied properly.

Keywords: Role of nurses, Health promotion, Hypertension

PENDAHULUAN

Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan kesehatan maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan

tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tentang kesehatan diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Promosi kesehatan diharapkan dapat membawa dampak yang positif terhadap perubahan perilaku masyarakat terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Promosi Kesehatan di Indonesia telah mempunyai visi, misi dan strategi yang jelas, sebagaimana tertuang dalam SK Menkes RI No. 1193/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. Visi, misi dan strategi tersebut sejalan dan bersama program kesehatan lainnya mengisi pembangunan kesehatan dalam kerangka Paradigma Sehat menuju visi Indonesia Sehat. Bilamana ditengok kembali hal ini sejalan dengan visi global. Visi Promosi Kesehatan adalah: “PHBS 2010”, yang mengindikasikan tentang terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya sehat. Visi tersebut adalah benar-benar visioner, menunjukkan arah, harapan yang berbau impian, tetapi bukannya tidak mungkin untuk dicapai. Visi tersebut juga menunjukkan dinamika atau gerak maju dari suasana lama (yang ingin diperbaiki) ke suasana baru (yang ingin dicapai). Visi tersebut juga menunjukkan bahwa bidang garapan Promosi kesehatan adalah aspek budaya (kultur), yang menjanjikan perubahan dari dalam diri manusia dalam interaksinya dengan

lingkungannya dan karenanya bersifat lebih lestari (Widodo, 2012).

Promosi kesehatan dapat mempengaruhi seseorang dalam memiliki pengetahuan dan motivasi tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur, sehingga mereka mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seseorang yang telah mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui pemberian pendidikan kesehatan dapat juga memiliki nilai, sikap dan motivasi yang positif terhadap prinsip hidup sehat, serta memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan (Darmawan dan Zulfa, 2013).

Penyuluhan kesehatan bagi masyarakat atau komunitas yang lebih luas dapat dilakukan melalui media massa, sedangkan untuk komunitas yang lebih kecil seperti di lingkup rumah sakit, puskesmas atau dokter praktek dapat dibuat brosur atau leaflet ataupun poster. Dalam

upaya menciptakan suasana yang kondusif yang menunjang terbentuknya perilaku yang sehat sebagai tindakan preventif terhadap penyakit hipertensi, program kegiatan pelatihan kepada petugas pemegang program pun turut memegang peranan penting, dari wawancara didapatkan bahwa program pelatihan bagi tenaga kesehatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit hipertensi yakni pemegang program Penyakit Tidak Menular (Kandou dkk, 2015).

Hipertensi dengan gejala peningkatan tekanan darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Para penderita tekanan darah tinggi biasanya terjadi kenaikan tekanan darah biasanya terjadi kenaikan tekanan darah sistolik dan diastolic. Hipertensi jika tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih dan tekanan diastolic mencapai 90 mmHg atau lebih (Khasanah, 2012).

Hipertensi dapat menyebabkan kerusakan permanen pada organ vital tubuh. Pada hipertensi berat biasanya muncul

tanda dan gejala seperti pusing, mual, muntah, pandangan kabur, dan mengantuk. Sehingga dengan tanda dan gejala tersebut maka penderita hipertensi memerlukan perawatan yang tepat. Menurut Donnelly dalam Yayasan Stroke Indonesia, apabila hipertensi tidak ditangani dapat menimbulkan berbagai komplikasi, antara lain pada ginjal, jantung, dan stroke (Yayasan Stroke Indonesia/ Yastroki. Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian yang utama melalui proses terjadinya stroke (Permana dan Firmawati, 2016).

Tekanan merupakan adalah kekuatan yang diperlukan agar darah dapat mengalir di dalam pembuluh darah dan beredar mencapai semua jaringan tubuh manusia. Darah yang dengan lancar beredar ke seluruh bagian tubuh berfungsi sangat penting sebagai media pengangkut oksigen serta zat-zat lain yang diperlukan bagi kehidupan sel-sel tubuh. Darah juga berfungsi sebagai sarana pengangkut sisa hasil metabolisme yang tidak berguna bagi jaringan tubuh (Gunawan, 2012).

Penderita hipertensi hampir 1 miliar atau 1 dari 4 orang dewasa.

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis yang biasa merusak organ tubuh manusia dan juga dapat menyebabkan kematian. Hipertensi merupakan penyakit kronis serius yang bisa merusak organ tubuh. Setiap tahun darah tinggi menjadi penyebab 1 dari setiap 7 kematian (7 juta per tahun) disamping menyebabkan kerusakan jantung, mata, otak dan ginjal. Masalah hipertensi di Indonesia cenderung meningkat. Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa 27,5% penduduk menderita hipertensi dan meningkat mencapai 31,7%. Data Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas, 2007) menyebutkan hipertensi sebagai penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur manusia (Hasanah dkk, 2014).

Prevalensi hipertensi yang tertinggi di Indonesia ada di Provinsi Bangka Belitung sebesar 30,9% dan terendah di Papua sebesar 16,8. Provinsi angka kejadian hipertensi sebesar 24,7% (Risksedas, 2013).

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan 16 Januari 2017 di wilayah kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun diketahui bahwa pada tahun 2016 penderita hipertensi sebanyak 205 orang. Pada bulan Desember 2016 sebanyak 42 pasien hipertensi 2017 dan dilakukan wawancara terhadap 10 orang. yang datang memeriksakan diri ke Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa penderita hipertensi jarang diberikan promosi kesehatan oleh tenaga medis tentang hipertensi baik cara penanganan dan pengaturan pola hidup untuk mencegah terjadinya hipertensi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan desain *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan yang menjelaskan efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017. Penelitian akan dilakukan tanggal 04 Maret s/d 16 Maret tahun 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir sebanyak 42 orang. Menurut Nursalam (2013), sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan

teknik *total sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan keseluruhan populasi sebanyak 42 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam menyusun penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien pada saat ketika membagikan kuesioner pada saat penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data rekam medik angka kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

Teknik Analisa Data

1. Analisa univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan pengkajian data dan penggabungan beberapa variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
2. Analisa bivariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dan dua variabel secara silang dengan mempergunakan Uji *Chi-Square*.

Analisa data untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka

dilakukan uji statistik *chi-square* (X^2). Uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan menggunakan analisa *computer* (SPSS), untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan perbandingan *chi-square*, dengan menggunakan uji hitung dan uji tabel.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Tempat

Penelitian

Puskesmas Pembantu Tambunan Wilayah kerja UPT Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir

terletak di Desa Lumban Gaol dengan luas tanah ± 120 m² dengan ruang pemeriksaan dan ruang tunggu. Kepala Puskesmas Pembantu Tambunan adalah Lasrida Tambunan, AmKeb, dengan 3 orang tenaga kesehatan yaitu 1 orang bidan dan 2 orang perawat.

Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Efektivitas Peran Perawat Terhadap Pelaksanaan Promkes Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 (n=42)

No	Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Peran perawat		
	a. Baik	41	97,6
	b. Tidak baik	1	2,4
Total		42	100
2	Promkes		
	a. Baik	38	90,5
	b. Tidak baik	4	9,5
Total		42	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat berdasarkan variabel peran perawat mayoritas baik sebanyak 41 orang (97,6%) dan

minoritas tidak baik sebanyak 1 orang (2,4%).

Berdasarkan variabel promkes mayoritas baik sebanyak 38 orang

(90,5%) dan minoritas tidak baik sebanyak 4 orang (9,5%).

Analisa Bivariat

Efektivitas Peran Perawat Terhadap Pelaksanaan Promkes Pada

Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Efektivitas Peran Perawat Terhadap Pelaksanaan Promkes Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 (n=42)

Peran perawat	Promkes				Total	df	X ² hitung	X ² Tabel	
	Baik		Tidak baik						
	n	%	n	%					
Baik	38	92,7	3	7,3	41	100	1	9,732	3,841
Tidak baik	0	0	1	100	1	100			

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 41 responden dengan variabel peran perawat baik mayoritas dengan promkes baik sebanyak 38 orang (92,7%) dan minoritas tidak baik sebanyak 3 orang (7,3%). Peran perawat tidak baik mayoritas tidak baik sebanyak 1 orang (100%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017, berdasarkan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan df = 1 diperoleh hasil perhitungan yaitu X^2_{hitung} 9,732 > X^2_{tabel} 3,841, dapat

disimpulkan nilai yang berarti Ho ditolak Ha diterima. Kesimpulannya ada efektivitas peran perawat dalam melakukan promkes terhadap penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *chi square* efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 berdasarkan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan df = 1 diperoleh hasil perhitungan yaitu

$X^2_{hitung} 9,732 > X^2_{tabel} 3,841$, dapat disimpulkan nilai yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulannya ada efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

Promosi kesehatan adalah kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan dapat mempengaruhi seseorang dalam memiliki pengetahuan dan motivasi tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur, sehingga mereka mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seseorang yang telah mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui pemberian pendidikan kesehatan dapat juga memiliki nilai, sikap dan motivasi yang positif terhadap prinsip hidup

sehat, serta memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan (Darmawan dan Zulfa, 2013).

Menurut asumsi peneliti bahwa ada efektivitas peran perawat dalam melakukan promkes terhadap penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017. Peran perawat dalam melakukan promosi kesehatan sangat mempengaruhi suasana yang kondusif dalam masyarakat yang menunjang terbentuknya perilaku hidup sehat sebagai tindakan preventif terhadap penyakit hipertensi, program kegiatan pelatihan kepada petugas yang mengadakan penyuluhan memegang peranan penting dalam keberhasilan promosi kesehatan sehingga masyarakat bisa benar-benar memahami tanda dan gejala hipertensi serta upaya pencegahan agar terhindar dari hipertensi. Dengan adanya promosi kesehatan terhadap penderita hipertensi penerapan pola hidup sehat dengan mengatur pola makan, istirahat dan

kegiatan dapat dilakukan sedini mungkin untuk menghindari komplikasi hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari efektivitas peran perawat terhadap pelaksanaan promkes pada penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Peran perawat mayoritas baik sebanyak 41 orang (97,6%) dan minoritas tidak baik sebanyak 1 orang (2,4%).
2. Promkes mayoritas baik sebanyak 38 orang (90,5%) dan minoritas tidak baik sebanyak 4 orang (9,5%).
3. Ada efektivitas peran perawat dalam melakukan promkes terhadap penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tandang Buhit Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017.

Saran

Adapun saran terhadap perawat, kepada peneliti dan tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi perawat
Diharapkan bagi perawat agar menerapkan promkes terhadap penderita Hipertensi dengan lebih baik lagi sehingga kejadian hipertensi dapat dihindari.
2. Bagi peneliti
Agar menambah pengetahuan peneliti mengenai efektivitas peran perawat dalam melakukan promkes terhadap penderita Hipertensi.
3. Tempat responden
Diharapkan bagi responden agar terus mengikuti promosi kesehatan tentang hipertensi yang dilakukan perawat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga hipertensi dan komplikasi dari hipertensi dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan & Zulfa. (2013). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Tentang Pelaksanaan Diet Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RS. Rajawali Bandung.
- Gunawan. (2012). *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*.

- Yogyakarta: Penerbit
Kanisius.
- Hasanah. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Pendidikan Individual Tentang Pengetahuan Pola Makan Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Harapan Raya*, Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/184907-ID-efektifitas-pendidikan-kesehatan-menggun.pdf>.
- Khasanah. (2012). *Waspada Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan*, Penerbit Laksana Jogjakarta
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, PT Rhinneka Cipta, Jakarta.
- Permana & Firmawati. (2016). *Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman*.
Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta: Depkes RI.
- Widodo, (2012). *Upaya Perawat dalam Promosi Kesehatan untuk Pencegahan Penyakit Jantung*.